

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM Bagi UMKM Budidaya Ikan Air Tawar dan Pertanian di Kelurahan Sukaratu Kabupaten Pandeglang

Assistance in Preparation of Simple Financial Reports Based on SAK-EMKM Rules for Freshwater Fish Cultivation and Agriculture SMEs in Sukaratu Village, Pandeglang

Ageng Nugroho^{1*}, Otti Wulandhari²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia, Jalan. Komjen Pol. M. Jasin No. 89, Tugu, Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16451 - Indonesia

*E-mail corresponding author: agengnugroho.s@gmail.com

Received: 14 Juli 2023; Revised: 28 Juli 2023; Accepted: 31 Juli 2023

Abstrak. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Sukaratu, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, bertujuan untuk membantu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan sederhana namun memenuhi syarat dan kaidah-kaidah yang berlaku berdasarkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), sehingga para pelaku UMKM dapat menilai kinerja usahanya dengan mudah dan akan lebih mudah membuka akses dengan dunia perbankan ketika UMKM akan mengajukan tambahan permodalannya. Salah satu UMKM yang dipilih dalam jurnal ini adalah UMKM Raja Balong Samaboa yang bergerak pada Budidaya Ikan Air Tawar, Produksi Pakan dan Pertanian. Pengabdian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan sumber data menggunakan data primer berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bukti atau catatan transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang distandarisasi dan berlaku di Indonesia, hasil akhir dalam pengabdian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau Neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat diterima secara umum oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci: Laporan keuangan; standar akuntansi keuangan SAK-EMKM; UMKM

Abstract. The community service carried out in Sukaratu Village, Majasari District, Pandeglang Regency, Banten Province, aims to help micro, small and medium enterprises (SMEs) in preparing simple financial reports but fulfilling the terms and conditions that apply based on SAK-EMKM (Accounting Standards Micro, Small and Medium Enterprises Finance), so that MSME actors can easily assess their business performance and it will be easier to open access to the banking world when MSMEs will apply for additional capital. One of the SMEs selected in this journal is the Raja Balong Samaboa UMKM which is engaged in Freshwater Fish Cultivation, Feed Production and Agriculture. This study uses a qualitative descriptive method, with data sources using primary data based on interviews, observations and documented evidence or transaction records as the basis for preparing financial reports that are standardized and applicable in Indonesia, the final result in this service is in the form of financial reports consisting of statements of financial position or balance sheet, profit and loss statement and notes on financial statements that can be generally accepted by interested parties.

Keywords: Financial statements, SAK-EMKM financial accounting standards; SMEs

DOI: 10.30653/jppm.v8i3.551



1. PENDAHULUAN

Kelurahan sukaratu merupakan satu dari lima kelurahan yang ada dikecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, memiliki luas wilayah sebesar 4,27 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 11,284 jiwa dengan mata pencaharian sekitar 80% bergerak dibidang perikanan dan pertanian. Menyoroti bidang perikanan air tawar, jenis ikan yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia antara lain ikan Gurame, Bawal, Nilem, Nila, Mujair, Lele, dan ikan. Kandungan gizi dari ikan tersebut sangat tinggi, mengandung protein sebanyak 30 persen, dan kandungan garam air laut kurang dari 0,05. Selain itu banyak manfaat yang dapat diambil dari mengkonsumsi ikan air tawar, antara lain dapat menurunkan resiko penyakit jantung, menjaga kesehatan otak, mengatasi depresi, meningkatkan kualitas tidur, dan mengurangi resiko penyakit autoimun (CNN, 2020). Itulah yang menjadikan minat konsumsi masyarakat relatif tinggi terhadap ikan air tawar.

Seiring dengan pergeseran pola konsumsi ikan dari pemenuhan kebutuhan pangan ke arah pemuasan rohani, dunia perdagangan ikan mulai mendapat perhatian yang serius dari masyarakat, hal ini Nampak dengan adanya keinginan masyarakat untuk menikmati, memiliki, dan membudidayakan ikan baik dalam akuarium maupun di kolam.

Selain itu Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian yang tangguh, hal ini dikarenakan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani. UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang menyempurnakan Undang undang (UU) Nomor 7 Tahun 1996, mengartikan “Ketahanan Pangan” sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

UU Pangan bukan hanya berbicara tentang ketahanan pangan tetapi juga memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan kedaulatan pangan (*food sovereignty*) dengan kemandirian pangan (*food resilience*) serta keamanan pangan (*food safety*).

Modal menjadi faktor penting untuk mengembangkan usaha. Untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan, laporan keuangan menjadi sangat penting karena melalui laporan keuangan tersebut, bank dan lembaga keuangan dapat menilai kemampuan membayar pinjaman dari UMKM tersebut. Selain itu, laporan keuangan sebenarnya sangat penting untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi operasi usaha. Untuk melihat keuntungan usaha, maka catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan perlu dibuat (Dinarjito dkk., 2021).

Menurut Nurazizah & Zulkarnain, (2022), sesuai dengan Pengabdian parameter individu, ditemukan bahwa laporan keuangan dan konsolidasi tahunan merupakan sumber informasi terpenting untuk keputusan pemberian pinjaman oleh bank. Laporan keuangan memainkan peran penting dalam setiap peringkat (internal bank). Analisis kuantitatif laporan tahunan merupakan inti dari setiap proses pemerinkatan oleh bank terhadap entitas. Berdasarkan pemeriksaan yang lebih rinci bahwa kriteria terpenting yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman oleh bank yaitu arus kas dan data laporan keuangan.

Pada dasarnya, laporan keuangan berfungsi sebagai alat penguji bagi pembukuan. Namun, seiring berkembangnya zaman, fungsi laporan keuangan pun ikut berkembang menjadi dasar untuk menentukan atau melakukan penilaian atas posisi laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Fungsi lainnya yaitu untuk menilai kinerja atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai perkiraan mengenai kelangsungan usaha suatu perusahaan di masa yang akan datang (Nurazizah & Zulkarnain, 2022).

Sementara bentuk UMKM sendiri dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga, terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut : 1). Usaha Mikro: Aset ≤ Rp.50.000.000 dan Omzet ≤

Rp.300.000.000, 2). Usaha Kecil: $Rp.50.000.000 < Aset \leq Rp.500.000.000$ dan $Rp.300.000.000 < Omzet \leq Rp.2.500.000.000$, 3). Usaha Menengah: $Rp.500.000.000 < Aset \leq Rp.10.000.000.000$ dan $Rp.2.500.000.000 < Omzet \leq Rp.50.000.000.000$.

UMKM Raja Balong Samaboa yang bergerak pada Budidaya Ikan Air Tawar, Produksi Pakan dan Pertanian adalah sebuah entitas usaha UMKM yang dirintis secara bersama-sama oleh beberapa petani dan pembudidaya perikanan jenis air tawar, yang berlokasi di wilayah Jl. Lintas Timur AMD, Kp. samaboa Lebak – Kelurahan Sukaratu, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang - Provinsi Banten.

Sebagai sebuah budidaya perikanan dan pertanian yang mulai berkembang, pengelolaan usaha dari UMKM ini masih dilakukan secara sederhana. Demikian pula pengelolaan laporan keuangan UMKM ini masih sangat sederhana walaupun sudah menggunakan bantuan buku pencatatan keuangan. Namun demikian, laporan keuangan perlu diperbaiki sehingga sesuai dengan kaidah akuntansi dan mampu menjadi dasar bagi pengajuan tambahan modal ke investor maupun para kreditor, seperti bank maupun lembaga lainnya yang menyediakan modal untuk usaha UMKM.

Sehingga berdasarkan seluruh uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM Bagi UMKM Budidaya Ikan Air Tawar dan Pertanian di Kelurahan Sukaratu Kabupaten Pandeglang”, sehingga diharapkan dengan adanya program pengabdian ini kedepannya akan memudahkan UMKM Raja Balong Samaboa dalam menyusun laporan keuangan usahanya serta menambah *softskill* bagi para penggunanya.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Raja Balong Samaboa yang berlokasi di Kelurahan Sukaratu, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2023. Sedangkan batasan pendekatannya menggunakan data primer berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bukti atau catatan transaksi untuk mempersiapkan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Adapun secara umum kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1. Survey Pendahuluan

Langkah pertama adalah survey pendahuluan dengan mengamati kegiatan beberapa UMKM di lokasi kegiatan dan menginventarisir bentuk dan kegiatan usaha di daerah tersebut. Mencari gambaran permasalahan yang terjadi untuk diberikan alternatif solusi yang dapat diberikan oleh tim pelaksana kegiatan. Dalam kegiatan ini tim menemukan permasalahan banyaknya pelaku UMKM yang tidak dapat memasuki akses pinjaman modal perbankan karena tidak terpenuhinya syarat administrasi keuangan dalam hal ini laporan keuangan.

2.2. Survey Lapangan

Pada survey kedua ini, kegiatan melibatkan seluruh personel yang terdiri dari 12 orang yang dibagi kedalam 5 (lima) kelompok (1 kelompok 2 orang) dan satu kelompok bertanggungjawab terhadap 1 (satu) UMKM yang akan dibuatkan laporan keuangannya. Seluruh kelompok ini disupervisi oleh dua orang dosen. Sehingga terdapat 5 UMKM yang dibantu penyusunan laporan keuangannya. Lima unit UMKM ini merupakan model yang nantinya akan menurunkannya kepada unit UMKM lainnya yang memerlukan laporan keuangannya.

2.3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana menjalankan pola yang sudah dibuat dan ditentukan pada tahap survey lapangan (tahap 2). Pada jurnal ini hanya menyajikan satu representasi kelompok UMKM yang bergerak dalam bidang budidaya ikan air tawar, produksi pakan dan pertanian yang diberi nama Raja Balong Samaboa. Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi:

- a. Observasi terhadap seluruh kegiatan usaha hingga struktur terbentuknya UMKM Raja Balong

Samaboa.

- b. Mengumpulkan bukti-bukti dan data laporan kas UMKM Raja Balong Samaboa dalam bentuk sederhana.
- c. Melakukan diskusi dan wawancara dengan pengelola UMKM Raja Balong Samaboa.
- d. Menyusun dan membuat file administrasi dokumen agar lebih mudah mencarinya ketika dibutuhkan.
- e. Membuat siklus dan melakukan penyusunan/pembuatan laporan keuangan sesuai dengan data/bukti/dokumen yang tersedia.

2.4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan UMKM yang menjadi tanggung jawab anggota kelompok yang didampingi oleh dosen pendamping. Evaluasi dilakukan dengan menilai kesesuaian antara laporan keuangan yang dibuat dengan kaidah berupa prinsip-prinsip akuntansi (SAK-EMKM). Tahapan evaluasi juga menilai apakah kegiatan pengabdian ini memuaskan bagi seluruh pihak yang terkait.

2.5. Tahap Laporan

Pada akhir tahapan dalam kegiatan ini adalah laporan pertanggungjawaban keuangan dan kegiatan kepada pihak lembaga. Apakah outcome-nya sesuai dengan target yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya UMKM Raja Balong Samaboa hanya bergerak dalam Budidaya Ikan Air Tawar, yang bertujuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar, sebagai upaya meningkatkan produksi Ikan Air Tawar lokal khususnya pada Ikan Nila Merah, Ikan Lele, Ikan Mas dan Ikan Patin. Hal ini dimaksudkan guna menjaga stabilitas harga maupun menjaga ketersediaan stok baik secara lokal, antar wilayah maupun dalam skala nasional.

Seiring dengan perkembangan waktu dan melonjaknya harga pakan jadi dari produksi pabrikan yang tidak stabil dipasaran, maka UMKM Raja Balong Samaboa awalnya mulai mencari alternatif pakan alami sebagai bahan pengganti pakan dari pabrikan. Dengan uji coba yang dilakukan secara intensif ternyata selain dapat menekan biaya pembelian pakan juga efektif sebagai alternatif pakan ikan dengan protein dan nutrisi yang cukup baik dalam menunjang pertumbuhan bobot ikan. Dilain sisi keluhan yang ditampung dari banyak rekan-rekan pembudidaya ikan air tawar menjadi peluang dalam mengembangkan sektor usaha turunan baru yaitu produksi pakan ikan alternatif, dengan penggunaan bahan baku alternatif lokal dengan kualitas dan harga yang bersaing, dengan bertambahnya ruang lingkup usaha maka akan semakin kompleks permasalahan keuangannya, untuk itu perlu disusun laporan keuangan yang komprehensif dan informatif.

UMKM Raja Balong Samaboa beroperasi pada lahan seluas 11.787 M², dengan wilayah perairan air tawar sekitar 27,5%, serta sisanya merupakan tanah darat dan persawahan sekitar 72,5%. Dengan luas tanah tersebut UMKM Raja Balong Samaboa saat ini telah menggandeng para petani untuk menggarap lahan persawahan dan perkebunan, baik dengan sistem bagi hasil maupun dengan sistem remunerasi. Walaupun sektor usaha ini terbilang paling baru akan tetapi dalam realisasinya cukup memberikan kontribusi yang positif dalam kontinuitas usaha dari UMKM Raja Balong Samaboa.

Dalam menerapkan aset biologis pada kegiatan ini akan mengklasifikasi sektor budi daya ikan air tawar kedalam jenis aset biologis bahan pokok, sementara untuk sektor pertanian akan diklasifikasi sebagai aset biologis bawaan, dengan masa manfaat atau masa transisinya kurang dari atau sampai satu tahun. Sehingga pengakuan aset biologis tersebut diakui sebagai aktiva lancar. Setiap jenis aset biologis dalam masa pertumbuhan atau belum dapat menghasilkan, maupun stok

yang sudah siap panen akan diperhitungkan nilainya berdasarkan *market value*, baik menurut taksasi harga pasar aktif untuk retail maupun harga borongan dari agen.

Dari rangkaian informasi tersebut kegiatan penyusunan laporan keuangan UMKM Raja Balong Samaboa melalui beberapa tahapan, yaitu: Tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pembuatan laporan keuangan. Berikut ini adalah hasil akhir dari laporan keuangan yang telah disusun:

3.1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK-EMKM (2016), Laporan Posisi Keuangan / Neraca menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan / Neraca dibuat berdasarkan seluruh rangkaian informasi yang diperoleh dari UMKM Raja Balong Samaboa, disajikan pada periode berakhir Per 30 Juni 2023.

UMKM RAJA BALONG SAMABOA NERACA PER 30 Juni 2023

| A S E T | | | |
|--|-----|------------|--------------------------|
| A K T I V A L A N C A R | | | |
| KAS & BANK | | | |
| Kas Besar | Rp | 4.250.000 | |
| Kas Kecil | Rp | 109.500 | |
| Bank | Rp | 57.019.096 | |
| JUMLAH KAS & BANK | | | Rp 61.378.596 |
| PIUTANG | | | |
| Piutang Penjualan | Rp | 427.000 | |
| Piutang Lain-lain | Rp | 600.000 | |
| JUMLAH PIUTANG | | | Rp 1.027.000 |
| PERSEDIAAN BARANG | | | |
| Persediaan Budidaya | Rp | 85.282.019 | |
| Persediaan stock Pakan, obat, vitamin dll | Rp | 14.755.000 | |
| JUMLAH PERSEDIAAN BARANG | | | Rp 100.037.019 |
| Asset Tak Berwujud | | | Rp 250.000 |
| JUMLAH AKTIVA LANCAR | | | Rp 162.692.615 |
| A K T I V A T E T A P | | | |
| Bangunan dan Infrastruktur | Rp | 86.887.500 | |
| Peralatan dan Mesin | Rp | 36.168.808 | |
| JUMLAH AKTIVA TETAP | | | Rp 123.056.308 |
| AKUMULASI DEPRESIASI | | | |
| Akumulasi Penyusutan Budidaya | -Rp | 4.467.450 | |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Infrastruktur | -Rp | 6.658.481 | |
| JUMLAH AKUMULASI DEPRESIASI | | | -Rp 11.125.931 |
| JUMLAH ASET | | | Rp 337.028.588 |

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
|--------------------------------------|----|-------------|-----------------------|
| KEWAJIBAN LANCAR | | | |
| Hutang Pemasaran dan produksi | Rp | 1.508.565 | |
| Hutang Remunerasi | Rp | 1.700.000 | |
| Hutang pada Supplier | Rp | 1.702.200 | |
| Hutang Lain-lain | Rp | 4.593.144 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | | | Rp 9.503.909 |
| MODAL | | | |
| Opening Balance | Rp | 300.000.000 | |
| Modal dalam Portapel | Rp | - | |
| JUMLAH MODAL | Rp | 300.000.000 | |
| LABA DITAHAN | Rp | 27.524.679 | |
| JUMLAH EKUITAS | | | Rp 327.524.679 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | | Rp 337.028.588 |

Sumber : Data diolah oleh Tim PKM, 2023

Gambar 1. Hasil laporan posisi keuangan (neraca)

3.2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK-EMKM (2016), Laporan Laba Rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari usaha/perusahaan pada akhir periode tertentu. Laporan Laba Rugi dibuat berdasarkan seluruh rangkaian informasi yang diperoleh dari UMKM Raja Balong Samaboa, disajikan pada periode berakhir Per 30 Juni 2023.

UMKM RAJA BALONG SAMABOA
LAPORAN LABA-RUGI
PER 30 Juni 2023

| POS-POS | NILAI | |
|--|-------|-----------------------|
| P E N D A P A T A N | | |
| 1 PENDAPATAN SEKTOR BUDIDAYA PERIKANAN | Rp | 84.345.000 |
| 2 PENDAPATAN SEKTOR PAKAN, VITAMIN & DLL | Rp | 24.000.000 |
| 3 PENDAPATAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | Rp | 13.727.500 |
| TOTAL PENDAPATAN USAHA | | Rp 122.072.500 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | | |
| 1 BEBAN SEKTOR BUDIDAYA PERIKANAN | Rp | 29.253.000 |
| 2 BEBAN SEKTOR PAKAN, VITAMIN & DLL | Rp | 9.817.840 |
| 3 BEBAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | Rp | 5.186.000 |
| TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN | | Rp 44.256.840 |
| LABA KOTOR | | Rp 77.815.660 |

| | | |
|---|----|----------------------|
| BEBAN UMUM & ADMINISTRASI | | |
| Beban Gaji & Bonus Karyawan | Rp | 19.825.000 |
| Beban Konsumsi dan Tunjangan Karyawan | Rp | 10.985.000 |
| Beban Listrik Token PLN & Internet | Rp | 3.774.550 |
| ZIS | Rp | 3.000.000 |
| Beban Operasional dan biaya tak terduga lainnya | Rp | 1.580.500 |
| Beban Penyusutan Budidaya | Rp | 4.467.450 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Infrastruktur | Rp | 6.658.481 |
| TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | | Rp 50.290.981 |
| Pendapatan Lain-lain | | Rp - |
| LABA BERSIH SEBELUM PAJAK | | Rp 27.524.679 |

Sumber : Data diolah oleh Tim PKM, 2023

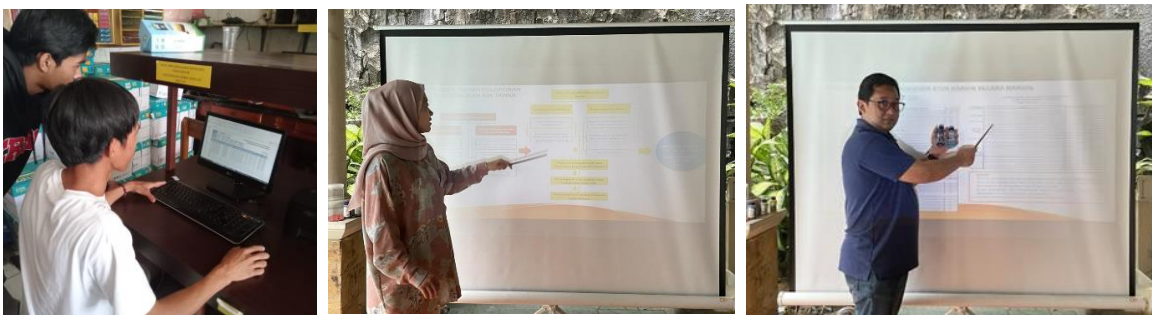
Gambar 2. Hasil laporan laba rugi



Gambar 3. Kegiatan survey pendahuluan dan observasi UMKM



Gambar 4. Kegiatan survey lapangan





Gambar 5. Kegiatan pelaksanaan PKM

3.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Umum

UMKM Raja Balong Samaboa yang bergerak pada Budidaya Ikan Air Tawar, Produksi Pakan dan Pertanian adalah merupakan sebuah entitas UMKM baru yang dirintis pada akhir tahun 2022. Bila diperhatikan dari segi permodalan dapat dikategorikan kedalam usaha kecil, sementara dilihat dari sisi omzet selama 6 bulan atau semester 1 tahun 2023 telah mencapai 40,69% berdasarkan kategori usaha kecil, dengan optimisme akan terus berkembang pertumbuhannya pada semester berikutnya.

b. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan seluruh rangkaian informasi yang diperoleh, kemudian telah diolah kembali oleh peneliti dan disesuaikan dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

c. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Dasar akrual adalah di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan (Primayudia, 2017). Adapun seluruh aset yang diperoleh dicatat dengan menggunakan nilai pasar atau *market value*. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.

d. Aset Lancar

Jumlah aset lancar tercatat senilai Rp. 162.692.615, yang didapatkan dari akumulasi jumlah kas dan bank, jumlah piutang, jumlah persediaan barang dan asset tak berwujud.

e. Aset Tetap

Jumlah aset tetap, tercatat senilai Rp. 123.056.308, yang diperoleh dari total Bangunan dan Infrastruktur, serta peralatan dan mesin.

f. Akumulasi Depresiasi

Jumlah akumulasi depresiasi tercatat senilai -Rp.11.125.931, yang diperoleh dari total akumulasi penyusutan budidaya, serta akumulasi penyusutan peralatan dan infrastruktur.

g. Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar tercatat senilai Rp.9.503.909, yang diperoleh dari total hutang pemasaran dan produksi, hutang remunerasi karyawan, hutang pada supplier serta hutang lain-lain.

h. Modal

Modal usaha tercatat senilai Rp.300.000.000, yang diperoleh dari akumulasi modal investor dan patungan usaha, tanpa ada pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya.

i. Laba Ditahan

Laba ditahan tercatat senilai Rp. 27.524.679, yang diperoleh dari laba bersih sebelum pajak pada periode berjalan Per 30 Juni 2023.

j. Pendapatan Usaha

Jumlah total pendapatan usaha tercatat senilai Rp.122.072.500, yang diperoleh dari 3 (tiga) komponen pendapatan antara lain:

1. Pendapatan Sektor Budidaya Perikanan. Terdiri dari sub pendapatan:

- Penjualan retail dan eceran;
- Penjualan melalui distributor, supplier dan restoran;
- Penjualan Samaboa frozen food.

2. Pendapatan Sektor Pakan, Vitamin dll. Terdiri dari sub pendapatan:

- Penjualan retail dan eceran;
- Penjualan melalui distributor dan supplier.

3. Pendapatan Sektor Pertanian dan Perkebunan. Terdiri dari sub pendapatan:

- Penjualan retail dan eceran;
- Penjualan melalui distributor dan supplier.

k. Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan tercatat senilai Rp.44.256.840, yang diperoleh dari 3 (tiga) jenis pengeluaran, antara lain:

1. Beban Sektor Budidaya Perikanan. Terdiri dari sub pengeluaran:

- Pembelian bibit dan indukan ikan;
- Pembelian pakan ikan;
- Pembelian bahan baku frozen dan trading perikanan;
- Beban lain-lain (vitamin, obat, packing, dll).

2. Beban Sektor Pakan, Vitamin dll. Terdiri dari sub pengeluaran:

- Pembelian bahan baku produksi;
- Pembelian peralatan dan perlengkapan penunjang produksi;
- Biaya tenaga kerja langsung.

3. Beban Sektor Pertanian dan Perkebunan. Terdiri dari sub pengeluaran:

- Pembelian bibit pertanian dan perkebunan;
- Pembelian pupuk, vitamin dll.

l. Beban Umum dan Administrasi Jumlah beban umum dan administrasi tercatat senilai Rp.50.290.981, yang diperoleh dari:

1. Beban Gaji & Bonus Karyawan pada 3 sektor usaha.
2. Beban Konsumsi dan Tunjangan Karyawan pada 3 sektor usaha.
3. Beban Listrik Token PLN & Internet pada 3 sektor usaha.

4. Beban ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) pada 3 sektor usaha.
5. Beban Penyusutan Budidaya pada 3 sektor usaha.
6. Beban Penyusutan Peralatan dan Infrastruktur pada 3 sektor usaha.

4. SIMPULAN

Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 Juni 2023 menunjukkan total asset UMKM Raja Balong Samaboa adalah sebesar Rp.337.028.588, sementara Jumlah liabilitas dan ekuitas usaha senilai Rp. 337.028.588 (Balance). Seluruh jenis dalam budidaya ikan dan pertanian yang merupakan asset biologis diakui sebagai persediaan dengan akun akuntansinya “Bibit Ikan dan Bibit Pertanian”, kemudian pengukuran aset biologis ini berdasarkan nilai pasar atau *market value*. Aset biologis berupa budidaya ikan dan pertanian ini disajikan pada pos aktiva lancar pada Neraca sebagai “Persediaan Budidaya”.

Laporan keuangan sederhana untuk UMKM Raja Balong Samaboa telah disusun berdasarkan kaidah SAK-EMKM, serta telah memenuhi tiga laporan yang harus ada pada laporan keuangan suatu UMKM, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, masyarakat samaboa khususnya pelaku UMKM merasa terbantuan karena telah dibuatkan laporan keuangan dan kerapihan administrasi keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia serta Lembaga Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mathlaul Anwar Pandeglang serta kepada mahasiswa dan masyarakat Desa Samaboa, Kelurahan Sukaratu, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Dinarjito, A., Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., Muzik, M. R., Hidayat, M. T., Sulfiandra, N., & Bukit, P. J. (2021). Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. *Pengmasku*, 1(1). <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.74>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *SAK EMKM. Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta
- Nur Setiawan, H., Dwi Purnomo, S., Retnowati, D., Zumaeroh, Z., Jati, D., & Fatmawati, A. (2022). Nalisis Kinerja Pembudidaya Ikan Air Tawar Pada Pembudidaya Ikan Purwa Mina Sejati, Banyumas. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i1.140>

- Nurazizah, N., & Zulkarnain, Z. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kota Sukabumi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2). <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5398>
- Prayogi, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*, 5(2). <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>
- Primayudia, D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar SAK EMKM (Studi Kasus Pada Budidaya Ikan Nila “Sejahtera” Pontianak). *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani*, 53(9).
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan produk pangan
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality - Access to Success*, 23(189). <https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15>